

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR JALAN PADA DESA BINGKAT
KECAMATAN PEGAJAHAN KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI PROVINSI
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

OLEH:

**Mawar Indah Lumban Raja
NPM. 198520196**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)10/10/23

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR JALAN PADA DESA BINGKAT
KECAMATAN PEGAJAHAN KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI PROVINSI
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area**

OLEH:

**MAWAR INDAH LUMBAN RAJA
NPM. 198520196**

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)10/10/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur
Jalan Pada Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten
Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara

Nama : Mawar Indah Lumban Raja

NPM : 198520196

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Budi Hartono, M. Si

Tanggal: _____

Pembimbing II



Agung Suharyanto, S.Sn, M.Si

Tanggal: _____

Mengetahui



Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si

Tanggal: _____



Khairunnisah Lubis, S.Sos., M.Ipol

Tanggal: _____

Tanggal lulus : 25 September 2023

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mawar Indah Lumban Raja

NPM : 198520196

Tempat/Tanggal Lahir : PT. Torganda, 21 Januari 2000

Alamat : Jl Tuasan Gg Rukun, Medan Tembung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pada Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara” adalah hasil pelaksanaan penelitian saya dan seluruh ide, pendapat, dan materi dari sumber lain telah dikutip berdasarkan penulisan sumber referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan yang saya urai di atas, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan termasuk pencabutan gelar Sarjana Administrasi Publik yang nanti saya peroleh.

Medan, 08 Agustus 2023



Mawar Indah Lumban Raja
Npm. 198520196

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Universitas Medan Area, Saya Yang Bertanda Tangan
Di Bawah Ini:

Nama : Mawar Indah Lumban Raja

NPM : 198520196

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pada Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

dan, 08 Agustus 2023

Mawar Indah Lumban Raja
Npm. 198520196

ABSTRAK

Pembangunan infrastuktur Desa Bingkat belum terwujud karena masayarkat belum melakukan tugasnya untuk mengikutsertkan diri berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur jalan, baik tenaga, materi, waktu. Karena kurangnya kesadaran dan minimnya pengetahuan tentang pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan dengan menggunakan teori Isbandi (2007) terdapat 3 indikator, yaitu partisipasi bentuk tenaga, partisipasi bentuk uang, partisipasi bentuk harta benda. Adapun metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi. Setelah melakukan penelitian, hasil penelitian menunjukkan, bahwa partisipasi bentuk tenaga, beberapa masyarakat berpartisipasi dan sebagian tidak. Bentuk uang, partisipasi ini tidak ada ketentuan memberi, sehingga dapat memberi dengan sukarela, tanpa ada ketentuan nominal. Bentuk harta benda, meminjamkan alat kerja walaupun masih ada yang berpikir, bahwa alat yang digunakan sudah disediakan pemerintah. Faktor penghambat, masih ada masyarakat yang tidak berpartisipasi, perekonomian masyarakat yang minim sehingga tidak mampu berpartisipasi dalam bentuk uang, masyarakat berpikir pemerintah sudah menyediakan peralatan kerja dalam pembangunan. Faktor pendukung, partisipasi dalam pembuatan ruas jalan, memberi makanan minuman bagi pekerja, dan memberikan sebagian lahan milik masyarakat apabila ada pelebaran ruas jalan.

Kata kunci: Partisipasi, Pembangunan, Infrastruktur

Abstract

The infrastructure development for Bingkat Village has not materialized because the community has not done their job to involve themselves in participating to development of road infrastructure. Using Isbandi's theory (2007) there are 3 indicators power, money, property. Method is descriptive qualitative with data collection techniques, observation, interviews, documentation. Participation form of energy, some people give and some do not. In the form of money, participation can give voluntarily without any nominal conditions. In the form of property, lending work tools. Inhibiting factors, there are still not participating. Supporting factors, participation in building roads, providing food and drink for.

Keywords: *Participation, Development, Infrastructure*



RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama	: Mawar Indah Lumban Raja
2. Alamat	: Bukit Tujuh, Labuhanbatu Selatan
3. Tempat /Tanggal Lahir	: PT Torganda, 21 Januari 2000
4. Jenis Kelamin	: Perempuan
5. Agama	: Kristen Protestan
6. Status Pernikahan	: Belum Menikah
7. Warga Negara	: Indonesia
8. Nomor Telepon /HP	: 085324175927
9. G-mail	: mawarindahngl21@gmail.com
10. Kode Pos	: 21464

PENDIDIKAN FORMAL

2006 - 2012	: SD Negeri 118400
2012 - 2015	: SMP Negeri 12 Satu Atap
2015 - 2018	: SMK Negeri 1 Rantau Utara
2019 - Sekarang	: Universitas Medan Area
Prodi Studi	: Administrasi Publik, Fakultas Isipol

PENGALAMAN & ORGANISASI

- GMKI (Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia)
- HM IKLAB RAYA KOMISARIAT UMA
- UKMK (Unit kegiatan Mahasiswa Kristen)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Administrasi Publik (S-1) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area dengan judul: **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pemangunan Infrastruktur Jalan Pada Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara”**.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak menerima dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim beserta Jajarannya;
2. Bapak Prof. Dr.Dadan Ramdan,M. Eng, M.sc selaku Rektor Universitas Medan Area;
3. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Isipol;
4. Ibu Khairunnisah Lubis, S.Sos, M. I. Pol selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik;
5. Bapak Dr. Budi Hartono, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis;
6. Bapak Agung Suharyanto, S.Sn, M.Si selaku dosen Pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis;
7. Ibu Hadyanti Arini, S.Sos, M.AP selaku Dosen Sekretaris penulis yang juga memerikan bimbingan kepada penulis;

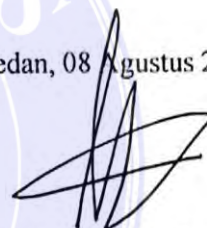
8. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang sudah berkenan dalam memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan;
9. Seluruh bapak dan ibu staff kepegawaian administrasi fakultas ilmu sosial dan politik khususnya prodi administrasi publik yang telah membantu saya dalam pengurusan administrasi penyelesaian skripsi;
10. Kepada orangtua saya Liner Lumban Raja (Ayah) dan Rampah br Napitupulu (ibu) beserta saudara saya Jatendra Sitorus/Melva Lumban Raja (Kakak), Jimmi Lumban Raja/Friskha Hutahaeen (Abang), Imron Lumban Raja/ Rita Sinurat,S.Ak (Abang), Ego Jhonvery Lumban Raja (Adek), Alfian Reacher Sitorus dan Caca Alsari Sitorus (Keponakan) yang sangat berpengaruh memerikan motivasi maupun materi dalam perjalanan penyusunan skripsi;
11. Kepada seluruh staff, pegawai dan masyarakat desa bingkat yang telah memberikan waktu dan izin untuk melakukan penelitian dalam kepentingan skripsi;
12. Seluruh teman dekat terkhusus Arifah, Beby, Putri, Siti, Zahra, Teni dan Try Ayun Manurung yang senantiasa memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
13. Kepada teman PKM, Nutri Sitohang,Vernon, Wafri Sihotang yang memberikan kesan terbaik semasa perkuliahan.
14. Seluruh teman-teman mahasiswa satu angkatan jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univeristas Medan Area;

15. Pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memotivasi mengingatkan untuk menyelesaikan studi.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat balasan baik dari Tuhan Yang Maha Esa.

Skripsi ini bukanlah karya yang sempurna karena masih memiliki banyak kekurangan, baik dalam hal isi, maupun sistematika dan teknik penulisannya. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan menjadi pelajaran di kemudian hari. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan bagi yang lainnya.

Medan, 08 Agustus 2023

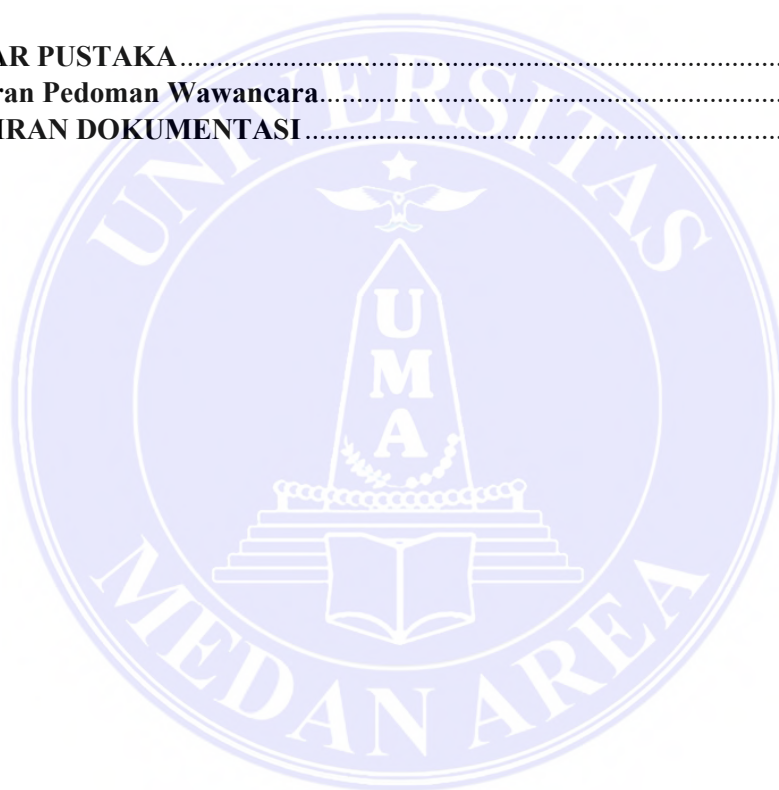


Mawar Indah Lumban Raja
NPM. 198520196

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Pengertian Partisipasi Masyarakat.....	10
2.1.1 Bentuk Partisipasi Dalam Pembangunan Infrastruktur	13
2.1.2 Tahap-Tahap Partipasi Masyarakat Dalam Pembangunan.....	14
2.1.3 Macam-Macam Partisipasi Masyarakat	14
2.1.4 Manfaat Dan Fungsi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	15
2.1.5 Tingkatan Partisipasi.....	15
2.2 Teori Pembangunan Infrastruktur.....	17
2.3 Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan	19
2.3.1 Partisipasi Masyarakat dalam kegiatan Perencanaan Pembangunan	20
2.3.2 Partisipasi Masyarakat Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Dalam Bentuk Tenaga Dan Dana.....	21
2.3.3 Manfaat Pembangunan Yang Dihasilkan.....	21
2.3.4 Partisipasi Masyarakat Dalam Mengevaluasi Pembangunan.....	22
2.4 Konsep Pembangunan Infrastruktur	22
2.5 Penelitian Terdahulu.....	24
2.6 Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Informan Penelitian	29
3.4 Sumber Data	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Pengabsahan Data	32
3.7 Teknik Analisis Data	33
3.8 Defenisi Konsep dan Operasional	35
3.8.1 Defenisi Konsep.....	35
3.8.2 Defenisi Operasional.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
4.1.1 Gambaran Desa Bingkat.....	37
4.1.2 Visi Misi Pemerintahan Desa Bingkat.....	38
4.1.3 Sejarah Desa Bingkat.....	41
4.2 Jalan Desa Bingkat.....	44
4.3 Hasil Penelitian.....	46
4.3.1 Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan.....	46
4.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pada Desa Bingkat.....	54
BAB V PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
Lampiran Pedoman Wawancara.....	71
LAMPIRAN DOKUMENTASI.....	74



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Uraian Kegiatan Penelitian	39
Tabel 3.2 Hasil Wawancara	31
Tabel 3.3 Hasil Dokumentasi	32
Tabel 2.4 Sejarah Kepemimpinan Desa Bingkat	42
Tabel 3.4 Jumlah Suku Penduduk	45
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 4.1 Kantor Desa Bingkat	38
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Desa Bingkat	40
Gambar 4.3 Peta Desa Bingkat	45
Gambar 4.4 Jalan Aspal Desa Bingkat	47
Gambar 4.5 Jalan Kerikil	47
Gambar 4.6 Jalan Tanah.....	48
Gambar 1 Kantor Kepala Desa Bingkat.....	74
Gambar 2 Jalan Aspal di Desa Bingkat	74
Gambar 3 Jalan Krikil di Desa Bingkat	75
Gambar 4 Jalan Tanah di Desa Bingkat	75
Gambar 5 Dokumentasi Bersama Prangkat Desa	76
Gambar 6 Dokumentasi Wawancara Bersama Sekretaris Desa.....	76
Gambar 7 Dokumentasi Bersama Perangkat Desa.....	77
Gambar 8 Dokumentasi Bersama Masyarakat Desa Bingkat	77
Gambar 9 Dokumentasi Bersama Masyarakat Desa Bingkat	79
Gambar 10 Doumentasi Ruang Kantor Kepala Desa.....	79
Gambar 11 Jalan Menuju SD Negeri	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	71
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	72
Lampiran 3 Dokumentasi	74
Lampiran 4 Biodata Informan	81



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur merupakan proses pembangunan secara fisik sebagai perwujudan cita-cita negara untuk mewujudkan masyarakat yang makmur dan sejahtera merata di wilayah Indonesia, namun demikian pembangunan infrastruktur yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat makmur dan sejahtera belum lah di peroleh masyarakat jika penyebabnya masih dengan sifat masyarakat yang apatis terhadap pembangunan. Partisipasi masyarakat merupakan bentuk keikutsertaan untuk mendukung suatu program dengan cara yang beragam. Melalui pendekatan partisipasi peran serta masyarakat tidak hanya terbatas dalam keikutsertaan secara fisik, tetapi ketelibatan masyarakat dalam menyumbangkan pemikiran serta pemecahan masalah.

Menurut Isbandi (2007:27) partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Partisipasi melibatkan lebih banyak mental dan emosi daripada fisik seseorang, sehingga pribadinya diharapkan lebih banyak terlibat dari pada fisiknya sendiri. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 78 Tentang Desa, dengan tegas disebutkan bahwa pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan

melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Kenyataan yang ada pembangunan infrastruktur pedesaan bertolak belakang dengan tujuan Undang-Undang yang diterapkan. Kualitas pelayanan pembangunan dalam sarana dan prasarana tidak dapat dirasakan masyarakat secara keseluruhan.

Desa berhak melaksanakan pembangunan, salah satunya yaitu pembangunan infrastruktur atau sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat karena jika desa mempunyai sarana dan prasarana atau infrastruktur yang layak dan memadai maka akan mempercepat berkembangnya sebuah desa, dibanding dengan desa yang belum memiliki infrastruktur yang kurang menunjang pelaksanaan kegiatan masyarakat desa. Kegiatan pembangunan dari segala ukuran keberhasilan tidak terlepas dari kerjasama antara pemerintah desa dan masyarakat. Salah satu instrumen penting dalam pembangunan yang wajib disediakan oleh pemerintah adalah ketersediaan infrastruktur karena Infrastruktur merupakan kebutuhan dasar (*basicneed*) masyarakat yang harus terpenuhi untuk menopang aktifitas sosial dan ekonomi masyarakat.

Keberhasilan suatu pembangunan adalah hasil dari keberhasilan suatu perencanaan, maka salah satu tolak ukur keberhasilan otonomi daerah dapat dilihat dari pembangunan, seperti terpenuhinya pembangunan infrastruktur bagi Undang–Undang No 6 Tahun 2014 pasal 78 Tentang Tujuan Pembangunan Pedesaan serta Peraturan Pemerintah (PP) No 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 6 Tahun 2014 yang antara lain menyebutkan :

- a. Pembangunan desa mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotong

royongan.

- b. Perencanaan pembangunan desa diselenggarakan dengan mengikut sertakan masyarakat desa.
- c. Dengan demikian, pembangunan kawasan pedesaan partisipatif perlu memperoleh perhatian semua kalangan dalam mengoptimalkan peran masyarakat desa sebagai penggerak pembangunan daerah dan nasional.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan akumulasi dari pos penerimaan pajak yang berisi pajak daerah, pos retribusi daerah, pos penerimaan non pajak yang berisi hasil perusahaan milik daerah, dan penerimaan investasi serta pengelolaan sumber daya alam. Abdul Halim (2007:96) menyatakan bahwa “Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah”. Menurut Mardiasmo (2013:1), “Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah”. Optimalisasi dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah hendaknya didukung dengan upaya pemerintah daerah meningkatkan kualitas layanan publik. Pembangunan infrastruktur jalan yang buruk justru akan semakin membebani masyarakat, dan mengancam perekonomian masyarakat yang memburuk dan mengakibatkan turunnya pendapatan perekonomian masyarakat.

Pendapatan daerah yang sah yaitu pendapatan yang benar-benar berasal dari daerah tersebut dan telah dilimpahkan kepada daerah tersebut untuk dijadikan pendanaan dalam mengurus rumah tangganya sendiri (otonomi daerah). Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur pembangunan

jalan akan memperburuk PAD dan perekonomian masyarakat. Hal ini terlihat dari adanya penyajian dan pengungkapan target PAD 2020-2021.

Tabel 1.1
Pemerintah Serdang Bedagai Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Untuk Tahun yang Berakhir Sampai dengan 31 Oktober dari 2020 dan 2021

No	Uraian	Target		Realisasi	
		2020	2021	2020	2021
1	Pendapatan Daerah	6.098.000.000,00	5.196.000.000,00	4.121.590.000,00	5.023.080.000,00
2	PAD	2.635.940.000,00	2.159.480.000,00	1.509.480.000,00	1.906.510.000,00
3	Pajak Daerah	1.944.850.000,00	1.727.930.000,00	1.195.850.000,00	1.495.750.000,00
4	Retribusi Daerah	284.400.000,00	110.450.000,00	89.720.000,00	123.660.000,00
5	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	16.380.000.000,00	20.670.000.000,00	15.830.000.000,00	16.200.000.000,00
6	Lain-Lain PAD yang Sah	390.300.000,00	300.420.000,00	206.080.000,00	270.890.000,00
7	TKDD	2.322,390.000,00	2.282.930.000,00	2.064.000.000,00	2.059.000.000,00
8	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2.322,390.000,00	2.282.930.000,00	2.064.000.000,00	2.059.000.000,00
9	Pendapatan Lainnya	1.139.890.000,00	754.060.000,00	340.000.000,00	1.056.590.000,00
10	Pendapatan Transfer Antar Daerah	832.050.000,00	754.060.000,00	414.170.000,00	917.590.000,00
11	Pendapatan Hibah	307.840.000,00	0,00	133.170.000,00	138.990.000,00
12	Dana Darurat	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Belanja Daerah	6.188.000.000,00	5.346.470.000,00	3.993.250.000,00	4.499.150.000,00
15	Belanja Pegawai	2.727.200.000,00	2.189.290.000,00	1.640.220.000,00	1.703.890.000,00
16	Belanja Pegawai	2.727.200.000,00	2.189.290.000,00	1.640.220.000,00	1.703.890.000,00
17	Belanja Barang Jasa	1.949.020.000,00	2.109.000.000,00	1.599.400.000,00	1.832.150.000,00

**Pemerintah Serdang Bedagai Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja
Untuk Tahun yang Berakhir Sampai dengan 31 Oktober dari 2020 dan 2021**

18	Belanja Barang dan Jasa	1.949.020.000,00	2.109.860.000,00	1.599.400.000,00	1.832.150.000,00
19	Belanja Modal	1.006.000.000,00	626.620.000.000,00	808.000.000.000,00	574.600.000.000,00
20	Belanja Modal	1.006.000.000,00	626.620.000.000,00	308.000.000.000,00	574.600.000.000,00
21	Belanja Lainnya	505.250.000.000,00	420.700.000.000,00	445.350.000.000,00	397.500.000.000,00
22	Belanja Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
23	Belanja Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
24	Belanja Hibah	480.000.000.000,00	280.670.000.000,00	273.560.000.000,00	254.800.000.000,00
25	Belanja Bantuan Sosial	15.100.000.000,00	68.800.000.000,00	1.710.000.000,00	51.660.000.000,00
26	Belanja Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Belanja Tidak Terduga	10.000.000.000,00	71.420.000.000,00	168.290.000.000,00	91.040.000.000,00
28	Belanja Bagi Hasil	0,00	0,00	0,00	0,00
29	Belanja Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
30	Surplus/ Defisit	-90.000.000.000,00	-150.000.000.000,00	128.000.000.000,00	532.940.000.000,00
31	Pembiayaan Daerah	90.000.000.000,00	0,00	494.100.000.000,00	0,00
32	Penerimaan Pembiayaan Daerah	100.000.000.000,00	150.000.000.000,00	89.000.000.000,00	622.660.000.000,00
33	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	100.000.000.000,00	150.000.000.000,00	504.000.000.000,00	150.000.000.000,00
34	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00
36	Penerimaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00

**Pemerintah Serdang Bedagai Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja
Untuk Tahun yang Berakhir Sampai dengan 31 Oktober dari 2020 dan 2021**

37	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
38	Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	0,00	0,00	0,00
39	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	10.000.000.000,00	0,00	10.000.000.000,00	0,00
40	Pembentukan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00
41	Penyertaan Modal Daerah	10.000.000.000,00	0,00	10.000.000.000,00	0,00
42	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	0,00	0,00	0,00	0,00
43	Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00		0,00
44	Pengeluaran Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran

Tabel 1.1. dapat memperlihatkan target dan realisasi di tahun 2020-2021 yang mempengaruhi pendapatan daerah dikarenakan adanya masalah pembangunan infrastruktur jalan yang kurang baik, kualitas jalan yang tidak tahan lama dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan sehingga

target tidak sesuai dengan realisasi yang terjadi. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan sangat mempengaruhi kualitas dan kuantitas pembangunan.

Bingkat adalah desa di Kecamatan Pegajahan, Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Desa Bingkat dikenal sebagai Kampung Tangguh yang mampu berdaya berdaya saing. Kampung Tangguh merupakan aksi untuk memaksimalkan potensi desa agar dapat mandiri secara ekonomi, politik, sosial, keamanan, ketahanan pangan dan pembangunan infrastruktur. Polres Sergai mendukung penuh program Kampung Tangguh yang berada di Desa Bingkat sebagai Pilot Project di Kabupaten Sergai dan siap membantu dan mengerahkan personel apabila diperlukan dalam prosesnya.

Menurut beberapa masyarakat setempat, pembangunan infrastuktur Desa Bingkat belum terwujud karena masyarkat Desa Bingkat juga belum melakukan tugasnya sebagai warga di desa tersebut karena belum mengikutsertkan diri untuk berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur jalan, baik dalam bentuk tenaga, materi maupun waktu. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran diri dalam diri masyarakat Desa Bingkat dan minimnya pengetahuan tentang pembangunan infrastruktur serta Aparat Desa kurang melibatkan masyarkat Desa Bingkat ketika adanya perencanaan pembangunan seperti musrembang yang akan dilakukan di desa tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik meneliti lebih jauh mengenai **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pada Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah ditulis dalam latar belakang, maka penulis pengkaji rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan pada Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara?
2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan pada Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan pada Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pembangunan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan pada Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk memperkaya data menambah pengetahuan dalam bidang ilmu administrasi publik tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pada Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

2. Secara Praktis

Sebagai sumber informasi atau bahan masukan bagi Desa Bingkat tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pada Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

3. Secara Akademis

Sebagai sumber masukan pertimbangan secara akademis dan menjadi referensi tambahan dalam kajian ilmu administrasi publik tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pada Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi (2007:27) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Partisipasi melibatkan lebih banyak mental dan emosi daripada fisik seseorang, sehingga pribadinya diharapkan lebih banyak terlibat dari pada fisiknya sendiri. Partisipasi yang didorong oleh mental dan emosi yang demikian itu, disebut sebagai partisipasi "sukarela". Partisipasi mendorong orang untuk ikut bertanggung jawab di dalam suatu kegiatan, karena apa yang disumbangkannya adalah atas dasar kesukarelaan sehingga timbul rasa bertanggung jawab kepada organisasi.

Menurut Juliantara (2004:84) partisipasi diartikan sebagai keterlibatan setiap warga negara yang mempunyai hak dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun melalui intermediasi institusi legitimasi yang mewakili kepentingannya, partisipasi masyarakat merupakan kebebasan dan berbicara dan berpartisipasi secara konstruktif. Menurut Keith Davis dalam Sastropetro (1998:51) menyatakan partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional yang mendorong untuk memberi sumbangan kepada tujuan, cita-cita kelompok dan turut bertanggung jawab terhadapnya.

Pembangunan secara sederhana dapat diartikan sebagai keikutsertaan seorang/kelompok orang dalam program pembangunan, mulai dari perencanaan sampai tahap evaluasi sehingga dapat menunjang keberhasilan program pembangunan dengan berbagai bentuk dan jenis partisipasi. Bentuk partisipasi yang dimaksud seperti partisipasi buah pikiran yang diberikan partisipasi pada pertemuan atau rapat, partisipasi jasa/tenaga yang diberikan partisipasi dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan ataupun pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain, partisipasi harta benda yang mana diberikan oleh partisipan dalam bentuk uang, makanan atau lainnya, partisipasi keterampilan dan kemahiran yang diberikan orang untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha dan industri, partisipasi sosial yang diberikan orang sebagai tanda keguyuban Hurareah (2008:102).

Konsep partisipasi dalam sebuah pembangunan, partisipasi masyarakat merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan. Pembangunan masyarakat diarahkan pada perbaikan kondisi hidup masyarakat. Pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mengubah keadaan dari yang kurang dikehendaki menuju keadaan yang lebih baik. Maka partisipasi masyarakat merupakan salah satu aspek yang dapat menentukan keberhasilan suatu pembangunan tersebut. Hal ini sejalan dengan konsep-konsep partisipasi yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Bomby dalam Theresia (2014: 196), mengartikan partisipasi sebagai tindakan untuk “mengambil bagian” yaitu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat. Sementara itu, Adisasmita (2006:34) mengatakan bahwa partisipasi anggota masyarakat adalah keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program/proyek pembangunan yang dikerjakan di

dalam masyarakat lokal. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa partisipasi dapat diartikan sebagai keikutsertaan atau keterlibatan individu atau kelompok dalam suatu aktivitas untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, dengan harapan adanya partisipasi ini suatu tujuan yang telah ditentukan akan tercapai dengan maksimal.

Terdapat beragam konsep partisipasi, dari kata lain untuk mobilisasi (misalnya partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan) sampai konsep pilihan tindakan berdasarkan kesadaran sendiri. Menurut Diana (1994:154), ada tiga alasan utama mengapa partisipasi masyarakat menjadi sangat penting, yaitu:

1. Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat. Tanpa kehadirannya program pembangunan serta proyek-proyek akan gagal.
2. Masyarakat akan lebih mempercayai program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya. Masyarakat akan mengetahui seluk beluk dari program pembangunan dan akan merasa memiliki terhadap pembangunan tersebut
3. Timbul anggapan bahwa masyarakat memiliki suatu hak demokrasi bilamana masyarakat dilibatkan dalam pembangunan. Dapat dirasakan bahwa masyarakat mempunyai hak untuk memberikan aspirasi untuk menentukan jenis pembangunan yang dilaksanakan.

Segala pendapat yang ada mengenai partisipasi masyarakat akan dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan individu untuk memberikan pendapat dan tenaga baik secara kelompok maupun individu dalam suatu kegiatan baik formal maupun informal serta harus di dukung dengan kesadaran dari dalam

dirinya ataupun dorongan dari orang lain untuk ikut terlibat dalam memberikan aspirasi.

2.1.1 Bentuk Partisipasi Dalam Pembangunan Infrastruktur

Ada beberapa bentuk partisipasi yang dapat diberikan masyarakat dalam suatu program pembangunan, dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud) dan juga bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk tidak nyata (abstrak). Bentuk partisipasi yang nyata misalnya uang, harta benda, tenaga sedangkan bentuk partisipasi yang tidak nyata adalah partisipasi buah pikiran, pengambilan keputusan dan partisipasi representatif.

Menurut Holil dalam Isband (2007:21) mengemukakan adanya beberapa bentuk partisipasi, antara lain: (a) Partisipasi dalam bentuk tenaga adalah partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program (b) Partisipasi dalam bentuk uang adalah bentuk partisipasi masyarakat yang diberikan untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian suatu program pembangunan. Partisipasi ini dapat berupa sumbangan berupa uang tetapi tidak dipaksakan yang diberikan oleh sebagian atau seluruh masyarakat untuk suatu kegiatan atau program pembangunan (c) Partisipasi dalam bentuk harta benda adalah partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja atau perkakas.

Sedangkan menurut Chapin dalam abe (2002:43) mengemukakan adanya bentuk partisipasi masyarakat, antara lain : (a) Partisipasi uang adalah bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan

masyarakat yang memerlukan bantuan (b) Partisipasi buah pikiran adalah partisipasi berupa sumbangan berupa ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya (c) Partisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Masyarakat terlibat dalam setiap diskusi/forum dalam rangka untuk mengambil keputusan yang terkait dengan kepentingan bersama (d) Partisipasi representatif. Partisipasi yang dilakukan dengan cara memberikan kepercayaan/mandat kepada wakilnya yang duduk dalam organisasi atau panitia.

2.1.2 Tahap-Tahap Partipasi Masyarakat Dalam Pembangunan

Menurut Tjokroamidjojo (1998:104) mengungkapkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Partisipasi dalam keterlibatan dalam proses penentuan arah
2. Keterlibatan dalam memikul beban dan tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan
3. Keterlibatan dalam memetik dan memanfaatkan pembangunan secara berkeadilan.

2.1.3 Macam-Macam Partisipasi Masyarakat

Menurut Cohen dan Uphoff dalam Irene (2015:61) partisipasi dibedakan menjadi empat jenis yaitu:

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi ini berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju kata-kata sepakat tentang berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama

2. Partisipasi dalam pelaksanaan. Partisipasi jenis ini merupakan lanjutan dari rencana yang telah disepakati sebelumnya, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan maupun tujuan
3. Partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi jenis ini tidak terlepas dari kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa di capai.
4. Partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi jenis ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh untuk mengetahui apakah pelaksanaan program yang telah direncanakan berjalan sebagaimana dengan struktur yang telah direncanakan.

2.1.4 Manfaat Dan Fungsi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan

Menurut Carter dalam Santoso (2005:2), menyebutkan bahwa fungsi dari masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat sebagai suatu kebijakan
2. Partisipasi masyarakat sebagai strategi
3. Partisipasi masyarakat sebagai alat penyelesaian sengketa
4. Partisipasi masyarakat sebagai terapi

Manfaat dari partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah:

- a. Menuju masyarakat sebagai suatu kebijakan
- b. Meningkatkan proses belajar
- c. Meminimalisir perasaan terasingkan
- d. Menimbulkan dukungan dan penerimaan dari perencanaan pembangun

2.1.5 Tingkatan Partisipasi

Tingkatan partisipasi masyarakat sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan perlu diketahui oleh agen pembangunan. Oleh karena itu, indikator

dalam mengevaluasi tingkat partisipasi masyarakat penting dipahami secara benar. Mengukur partisipasi masyarakat menurut Ife dan Tesoriero (2016:17) secara kualitatif mencakup:

1. Suatu kapasitas masyarakat yang tumbuh untuk mengorganisasi aksi
2. Dukungan yang tumbuh dalam masyarakat dan jaringan yang bertambah kuat
3. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang hal-hal seperti keuangan dan manajemen proyek
4. Keinginan masyarakat untuk terlibat dalam pembuatan keputusan
5. Peningkatan kemampuan dari mereka yang berpartisipasi dalam mengubah keputusan menjadi aksi
6. Meningkatnya jangkauan partisipasi melebihi proyek untuk mewakilinya dalam organisasi-organisasi lain
7. Pemimpin-pemimpin yang muncul dari masyarakat
8. Meningkatnya jaringan dengan proyek-proyek, masyarakat, dan organisasi
9. Mulai mempengaruhi kebijakan.

Sementara Wilcox dalam Theresia (2014: 202) mengemukakan adanya 5 (lima) tingkatan partisipasi, yaitu:

1. Memberikan informasi (*information*)
2. Konsultasi (*consultation*) yaitu menawarkan pendapat, sebagai pendengar yang baik untuk memberikan umpan balik, tetapi tidak terlibat dalam implementasi ide dan gagasan tersebut
3. Pengambilan keputusan bersama (*deciding together*) dalam arti memberikan dukungan terhadap ide, gagasan, pilihan-pilihan serta mengembangkan peluang yang diperlukan guna pengambilan keputusan

4. Bertindak bersama (*acting together*) dalam arti tidak sekedar ikut dalam pengambilan keputusan, tetapi juga terlibat dan menjalin kemitraan dalam pelaksanaan kegiatan
5. Memberikan dukungan (*supporting independent community interest*) dimana kelompok-kelompok lokal menawarkan pendanaan, nasehat, dan dukungan lain untuk mengembangkan agenda kegiatan

Menurut Effendi dalam Sari (2016:60) membagi partisipasi dalam dua bentuk, yaitu:

1. Partisipasi vertikal

Disebut partisipasi vertikal karena terjadi dalam bentuk kondisi tertentu masyarakat terlibat atau mengambil bagian dalam suatu program pihak lain, dalam hubungan dimana masyarakat berada sebagai status bawahan, pengikut atau klien.

2. Partisipasi Horizontal

Partisipasi horizontal, masyarakat mempunyai prakarsa sendiri dimana setiap orang atau kelompok masyarakat berpartisipasi horizontal satu dengan yang lainnya. Partisipasi semacam ini merupakan tanda pemulaan timbulnya masyarakat yang mampu berkembang secara mandiri.

2.2 Teori Pembangunan Infrastruktur

Pengertian pembangunan diartikan sebagai suatu "proses" pembangunan sebagai proses menggambarkan adanya pengembangan, baik meliputi proses pertumbuhan (*growth*) ataupun perubahan (*change*) dalam kehidupan bersama (organisasi) sosial dan budaya. Hal ini merupakan gambaran umum dari masyarakat

luas (*society*). Menelaah pembangunan dalam masyarakat adalah hal yang baru dalam sejarah.

a. Pengertian Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur adalah perubahan yang berkelanjutan atau secara terus-menerus yang merupakan kemajuan dan perbaikan menuju ke arah tujuan yang ingin dicapai. Menurut Kuncoro (2010:20) Infrastruktur mengacu pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, air, bangunan, dan fasilitas publik lain yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia secara ekonomi dan sosial. Menurut Siagian (1994:9), pembangunan adalah suatu usaha pertumbuhan atau perubahan yang terencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.

Menurut Ginandjar Kartasasmita dalam Hayati (2017:25), menyatakan bahwa pembangunan prasarana satu diantara upaya untuk memecahkan sumbatan-sumbatan pada perekonomian. Pembangunan infrastruktur pedesaan adalah sebuah program terencana yang berlangsung secara bertahap dan berkelanjutan untuk mengurangi keterbelakangan kemiskinan yang dengan demikian pembangunan ini dapat dirasakan oleh masyarakat pedesaan.

b. Prinsip-prinsip pembangunan

Menurut Solaeman dalam Zamhariri (2008:11), pembangunan masyarakat harusnya menerapkan prinsip-prinsip yaitu:

1. Transparansi (keterbukaan)
2. Partisipasi
3. Dapat dinikmati masyarakat

4. Dapat dipertanggungjawabkan (akuntabilitas)
5. Berkelanjutan.

Pembangunan infrastruktur adalah suatu rangkaian yang terdiri atas beberapa bangunan fisik yang masing-masing saling mengkait dan saling ketergantungan satu sama lainnya. Menurut Grigg dalam Kodoatie (2005:8) infrastruktur merujuk pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung, dan fasilitas publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi. Misalnya dalam pembangunan jalan, dimana jalan adalah merupakan sarana yang salah satu fungsinya dapat dipengaruhi dan mempengaruhi beberapa sektor lainnya seperti: pemukiman, perdagangan, kawasan industri, wilayah pusat pemerintahan dan lain sebagainya. Sehingga setiap kali terjadi pembangunan infrastruktur seyogyanya diperlukan koordinasi secara mendalam dan antisipatif antar institusi terkait agar pemanfaatannya dapat berfungsi secara maksimal dan berdayaguna tinggi serta nyaman bagi masyarakat pengguna.

2.3 Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan

Menurut Cohen dan Uphoff dikutip oleh Soetomo (2008:12) membagi partisipasi masyarakat dalam pembangunan ke dalam 4 tingkatan, yaitu: (a) Partisipasi dalam perencanaan yang diwujudkan dengan keikutsertaan masyarakat dalam rapat-rapat. Sejauh mana masyarakat dilibatkan dalam proses penyusunan dan penetapan program pembangunan dan sejauh mana masyarakat memberikan sumbangan pemikiran dalam bentuk saran untuk pembangunan (b) Partisipasi dalam pelaksanaan dengan wujud nyata partisipasi berupa: partisipasi dalam bentuk tenaga, partisipasi dalam bentuk uang, partisipasi dalam bentuk harta benda (c)

Partisipasi dalam pemanfaatan hasil, yang diwujudkan keterlibatan seseorang pada tahap pemanfaatan suatu proyek setelah proyek tersebut selesai dikerjakan. Partisipasi masyarakat pada tingkatan ini berupa tenaga dan uang untuk mengoperasikan dan memelihara proyek yang telah dibangun (d) Partisipasi dalam evaluasi, yang diwujudkan dalam bentuk keikutsertaan masyarakat dalam menilai serta mengawasi kegiatan pembangunan serta hasil-hasilnya.

2.3.1 Partisipasi Masyarakat dalam kegiatan Perencanaan Pembangunan

Proses perencanaan pembangunan, menurut Undang-undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui urutan pilihan, dengan memperhatikan sumber daya yang ada. Keterlibatan masyarakat dalam merencanakan pembangunan dapat dilihat dari keaktifan masyarakat yang menghadiri rapat dan memberikan kontribusi pemikiran sehingga berjalannya pelaksanaan program pembangunan. Menurut Sumardi (2010:46) Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan. Ini dapat dilihat, dari unsur warga yang dilampiri daftar peserta/hadir musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan), yang kenyataannya peran partisipasi masyarakat dalam musrenbang belum sepenuhnya berjalan optimal ataupun kurang aktif dikarenakan warga memiliki kesibukan atau tidak ada waktu luang, kurang informasi, dan pengetahuannya (SDM) hingga akhirnya tidak ada keterwakilan dalam keluarga untuk menghadiri setiap ada rapat Musrenbang.

2.3.2 Partisipasi Masyarakat Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Dalam Bentuk Tenaga Dan Dana

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan dapat dilakukan dengan wujud nyata berupa partisipasi dalam bentuk tenaga, partisipasi dalam bentuk uang atau benda/material ataupun informasi yang berguna bagi pelaksanaan pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga secara gotong- royong dan sumbangan uang atau material, merupakan bentuk dukungan sosial masyarakat dalam menerima hasil pembangunan secara bertanggung jawab. Penumbuh kembangan dan penggerak prakarsa dan partisipasi, serta swadaya gotong royong masyarakat sesuai yang terkandung dalam Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005.

Gotong royong adalah merupakan suatu tradisi yang sudah turun-temurun bagi masyarakat, walaupun pada kenyataannya masyarakat yang mengikuti kegiatan masih sedikit diakibatkan berbagai faktor-faktor non teknis ketua RT dan ketersediaan waktu yang kurang untuk dapat ikut serta dalam kegiatan pembangunan karena faktor kesibukan pekerjaan, sedangkan kegiatan yang sifatnya uang/dana dan material, masyarakat lebih memilih hanya menyumbangkan uang/dana saja daripada material/benda selain lebih praktis mereka merasa tidak akan repot-repot lagi untuk menyediakan bahannya langsung.

2.3.3 Manfaat Pembangunan Yang Dihasilkan

Setiap anggota masyarakat berhak untuk berpartisipasi dalam menikmati setiap usaha bersama yang ada, demikian pula halnya dengan penyelenggaraan pemerintah daerah, rakyat/masyarakat daerah harus pula dapat menikmati hasilnya secara adil. Kegiatan pelaksanaan pembangunan yang akan dihasilkan diharapkan

pembangunan tersebut dapat memberikan manfaat serta masyarakat di wilayah lingkungan dapat menikmati hasil pembangunan tersebut. Sebagaimana pendapat para ahli menurut Westra dalam Isbandi (2000:16), antara lain:

- a. Lebih dimungkinkan diperolehnya keputusan yang benar
- b. Dapat dipergunakannya kemampuan berfikir yang kreatif dari masyarakat
- c. Dapat mengembalikan nilai-nilai martabat manusia (*human dignity*), dorongan (motivasi) serta membangun kepentingan bersama
- d. Lebih mendorong orang untuk lebih bertanggung jawab
- e. Memperbaiki semangat bekerja sama serta menimbulkan kesatuan kerja. Lebih memungkinkan mengikuti perubahan-perubahan.

2.3.4 Partisipasi Masyarakat Dalam Mengevaluasi Pembangunan

Berbagai hasil pembangunan yang akan dilihat berhasil apa tidaknya, apabila dalam penilaian orang banyak dianggap baik dan dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan kesejahteraan masyarakat banyak. Sepatutnya masyarakat dapat ikut serta dalam menilai hasil pembangunan yang ada sehingga apabila ada suatu waktu pembangunan yang memang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat pihak pemerintah dapat mengetahuinya dan sebagai acuan untuk penyusunan program pembangunan selanjutnya. “Menurut Cohen dan Uphoff dalam Soetomo (2008:12) tingkatan partisipasi masyarakat dalam mengevaluasi pembangunan yang diwujudkan dalam bentuk keikutsertaan masyarakat dalam menilai serta mengawasi kegiatan pembangunan serta hasil-hasilnya.

2.4 Konsep Pembangunan Infrastruktur

Infrastruktur merujuk pada sistem fisik yang menjadikan transportasi, pengairan, bangunan-bangunan gedung, dan fasilitas publik yang lain dibutuhkan

untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial ekonomi. Pada dasarnya pelaksanaan infrastruktur dilaksanakan oleh masing-masing individu, sama halnya dengan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya, Kogoya et al., (2015:23).

Menurut Hadi (2015:2), konsep dari pembangunan yang partisipatif ini meliputi tiga unsur, yaitu:

1. Peningkatan para masyarakat dalam perencanaan implementasi pembangunan, pemanfaatan hasil pembangunan serta evaluasi pembangunan
2. Orientasi pemahaman masyarakat akan peran tersebut
3. Peran pemerintah sebagai fasilitator

Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan nasional merupakan syarat utama yang akan melandasi keberhasilan dalam proses pembangunan Indonesia. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan dipandang sebagai proses dan bagian dari tujuan, dimana partisipasi merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan program pembangunan desa. Konsep pembangunan dengan pendekatan partisipasi masyarakat dapat memberikan beberapa keuntungan antara lain:

1. Pembangunan akan lebih mengakar dalam masyarakat sehingga kelestarian hasil pembangunan tersebut lebih terjamin
2. Pembangunan menjadi lebih mudah karena masyarakat juga menanggung sebagian atau seluruh biaya proyek pembangunan tersebut
3. Peranan pemerintah atau organisasi non pemerintah hanya sebatas sebagai fasilitator sedangkan inisiatif berasal dari masyarakat itu.

2.5. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur dikutip dari beberapa jurnal dan skripsi, Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tinjauan penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan penelitian ini.

Untuk memperjelas mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka berikut disajikan penelitian terdahulu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Metodologi	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Riskayanti (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Romanglana Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa	Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.	Persamaan: Mengangkat judul terkait partisipasi masyarakat dalam pembangunan Perbedaan: Teori yang digunakan penelitian terdahulu yaitu (Sastroseto, 1986:16). Teori yang saya gunakan yaitu (Isbandi 2007:21)	Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa Keberhasilan suatu pembangunan yang bersifat partisipatif tidak terlepas dari keterlibatan masyarakat. Namun tidak terlepas juga dari berbagai hambatan atau kendala dalam proses pelaksanaan pembangunan infrastruktur.
2	Aletha Baineo (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Bulangkulon Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik (Studi Kasus Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Bulangkulon)	Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.	Persamaan: meneliti tentang Partisipasi masyarakat tentang infrastruktur jalan. Menggunakan metode kualitatif. Perbedaan: Terletaknya pada lokasi penelitian. Peneliti terdahulu di Desa Bulangkulon Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Lokasi penelitian saya pada Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan	Peran masyarakat secara umum terhadap program pengambilan keputusan, Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Desa terkhususnya pembangunan jalan sangat memerlukan peran dari masyarakat maupun pemerintah setempat.
3	Martiana Dwi Rahayu (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Sinarsari Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah	Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.	Persamaan: Mengangkat judul terkait partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Perbedaan: Penelitian terdahulu membahas terkait Dana Desa. Penelitian saya membahas terkait partisipasi masyarakat dalam pembangunan jalan pada desa.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ini secara keseluruhan dapat dikatakan baik apabila partisipasi masyarakat berjalan dan dana desa juga jelas penyalurannya.
4	Ajatsudrajat & Nurkolis (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Dan Pemeliharaan Infrastruktur	Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.	Persamaan: Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif.	Penyelenggaraan pembangunan bukan semata-mata tanggung jawab Pemerintah Desa saja melainkan juga merupakan tanggung jawab bersama

	Jalan Di Desa Kidang Pananjung Kecamatan Cililin Kabupaten Barat		Perbedaan: Penelitian terdahulu terkait pembangunan dan pemeliharaan. Penelitian saya yaitu keterlibatan masyarakat dalam pemabngunan jalan desa.	masyarakat secara keseluruhan dan keikutsertaan masyarakat dalam pemabngunan jalan pada desa.
5	Ismatullah & Gerry Kanton Mahendra (2021). Parisipasi Masyarkat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Kalingitung Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo 2019	Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.	Persamaan: Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Perbedaan: Teori yang digunakan penelitian terdahulu yaitu (Hurareah,2008) Teori yang saya gunakan (Isbandi 2007)	Keberhasilan pembangunan sebuah infrastruktur jalan desa tidak dapat dipisahkan dengan partisipasi masyrakat. Adanya pasrtisipasi masyrakat akan membuat terlaksananya pembangunan infrastruktur jalan, dengan demikian masyarakat desa.

Sumber: Peneliti, 2023

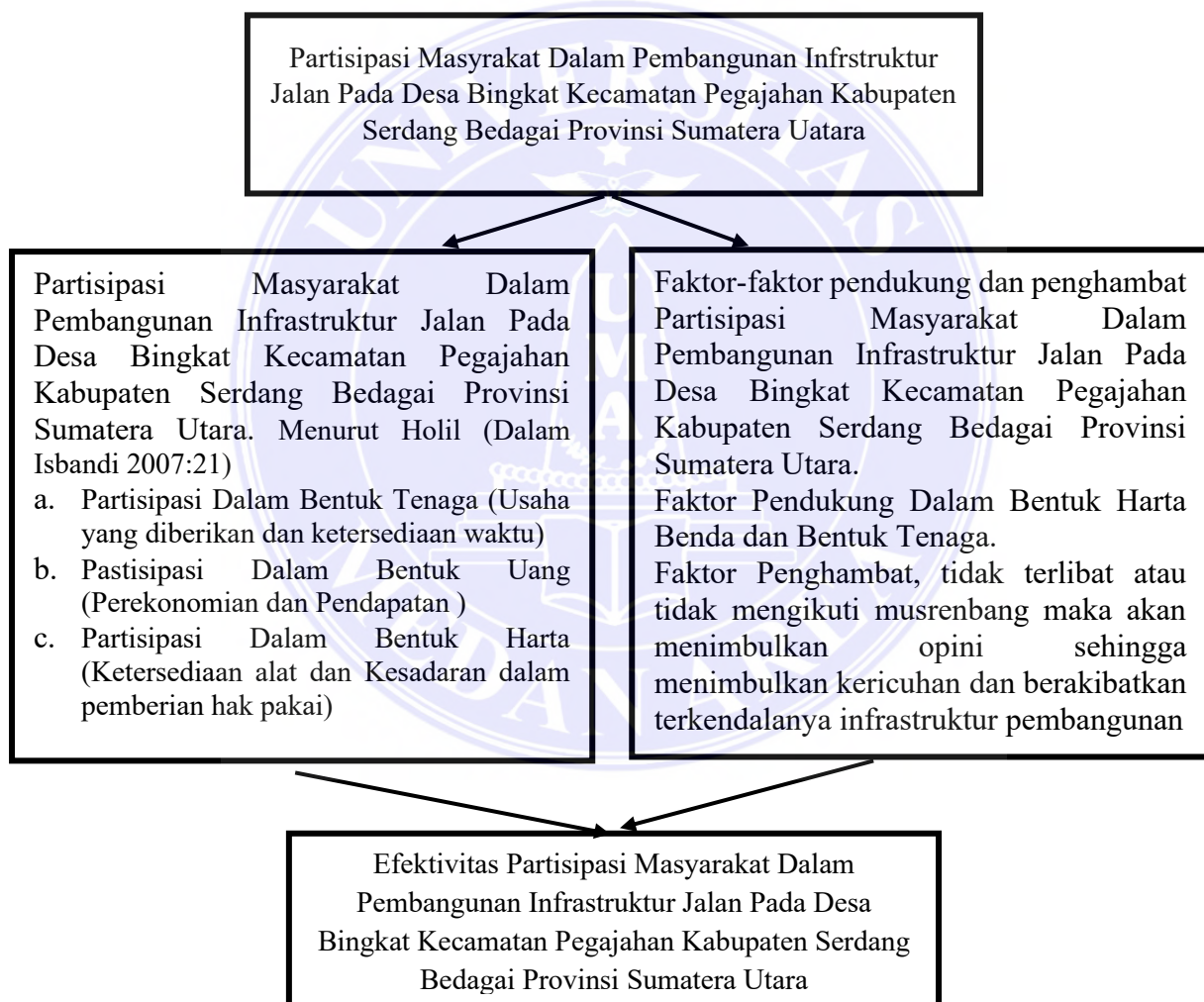
2.6 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2017:60), mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasi sebagai masalah penting. Kerangka berfikir adalah sebuah pemahaman yang paling melandasi pemahaman pemahaman lainnya, sebuah pemahaman mendasar dan pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari penelitian yang akan dilakukan. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur pedesaan merupakan salah satu hal yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat pedesaan pada umumnya.

Sehubungan dengan teori dan konsep partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur pedesaan sebagaimana yang telah disebutkan oleh Holil dalam Isbandi (2007:21) mengemukakan adanya beberapa bentuk partisipasi. Menurut Holil (Dalam Isbandi (2007:21) mengemukakan adanya beberapa bentuk partisipasi, antara lain : (a) Partisipasi dalam bentuk tenaga adalah partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program (b) Partisipasi dalam bentuk

uang adalah bentuk partisipasi masyarakat yang diberikan untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian suatu program pembangunan, partisipasi ini dapat berupa sumbangan berupa uang tetapi tidak dipaksakan yang diberikan oleh sebagian atau seluruh masyarakat untuk suatu kegiatan atau program pembangunan

(c) Partisipasi dalam bentuk harta benda adalah partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja atau perkakas.



Gambar 1.2 Kerangka Berpikir

Sumber: Peneliti, 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Filsafat postpositivisme memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*), Sugiyono (2017:15). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data kualitatif yaitu wawancara dan dokumentasi. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran yang lengkap tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pada Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

Menurut Taylor dalam Moleong (2014:4) metode penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik/utuh. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan data angka, karena data yang ditulis dalam penelitian ini berupa hasil wawancara mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan pada Desa Bibgkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

Maka penelitian kualitatif ini yang saya gunakan dalam meneliti partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan pada Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Sukardi (2012:53) lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan. Sujarweni (2014:73) Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.

Peneliti melakukan penelitian ini berlokasi pada Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan untuk membangun kesejahteraan masyarakat di Desa Bingkat ini dan mengembangkan dalam infrasturktur pembagunan meliputi kurangnya askes jalan raya yang kurang memadai di Desa tersebut.

Tabel 3.1
Uraian Kegiatan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	2022				2023								
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept
1	Pengajuan Judul	■												
2	Penyusunan Proposal		■											
3	Seminar Proposal				■									
4	Perbaikan Proposal					■	■	■						
5	Pengambilan Data/Penelitian							■	■					
6	Penyusunan Skripsi									■				
7	Seminar Hasil										■	■	■	
8	Perbaikan Skripsi												■	■
9	Sidang Meja Hijau													■

Sumber : Peneliti 2022

3.3 Informan Penelitian

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (2017:94) informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses penelitian. Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informan yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pernyataan, keterangan, atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan tersebut.

Menurut Suyanto (2005:172) informan penelitian meliputi beberapa macam, yaitu:

1. Informan Kunci

Informan kunci merupakan individu berpengetahuan yang mampu menjelaskan berbagai topik terkait penelitian dan tidak terbatas pada warga, tokoh masyarakat, atau akademisi Sugiyono (2019:25). Subjek yang terlibat di dalam informan kunci ini adalah Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan (Bapak Paikun) sebanyak 1 orang.

2. Informan Utama

Subjek yang akan terlibat dalam informan utama ini adalah Sekrtaris Desa Bingkat (Ibu Safitri Nasution, S.Pd) sebanyak 1 orang.

3. Informan Tambahan

Informan tambahan merupakan siapa saja di wilayah penelitian yang dianggap memiliki informasi tentang masalah yang diteliti Sugiyono (2019:25). Subjek yang terlibat dalam informan tambahan ini adalah masyarakat Desa Bingkat sebanyak 3 orang.

3.4 Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong (2013: 157) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2013:193) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang diteliti. Adapun data yang diperoleh berupa opini subjek individual, kelompok atau hasil obsevasi terhadap sesuatu keadaan serta kejadian juga problem yang ada dalam partisipasi masyarkat dalam pembangunan infrastruktur jalan pada Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) Data sekunder yaitu data atau informasi yang diperoleh penelitian secara tidak langsung dari sumber aslinya (data/informasi yang didapatkan melalui pihak ketiga), seperti data yang diperoleh dari lembaga atau institusi yang ada dan atau ada kaitannya dengan partisipasi masyarkat dalam pembangunan infrastruktur jalan pada desa bingkat kecamatan pegajahan kabupaten serdang bedagai provinsi sumatera utara berupa catatan atau laporan harian yang telah tersusun arsip (data dokumen) baik yang dapat dipublikasikan maupun yang tidak dapat dipublikasikan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data atau informasi yang mendukung tujuan penelitian, penulis menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi Lapangan

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017:166) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Hasil observasi lapangan yang saya dapatkan di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan yaitu kondisi jalan yang belum selesai dan rusak karena beberapa kendala yang ditemukan, seperti kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan jalan desa tersebut.

b. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2017:317) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Adapun hasil wawancara yang saya dapatkan pada saat melakukan penelitian yaitu;

Tabel 3.2 Hasil Wawancara

No	Nama	Jabatan	Data yang Didapatkan	Waktu Wawancara
1	Bapak Paikun	Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan	a. Pengertian Infrastruktur dan luar jalan pada Desa Bingkat b. Informasi tentang kegiatan masyarakat desa bingkat dan mata pencarian. c. Informasi tentang luas jalan dan jumlah penduduk masyarakat desa bingkat. d. Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan pada desa bingkat.	12 April 2023

			e. Faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat.	
2	Ibu Safitri NS, S.Pd	Sekretaris Desa Bingkat	a. Tugas dan Tanggung jawab pegawai kantor kepala desa b. Alasan masyarakat tidak berpartisipasi dalam pembangunan jalan desa bingkat.	13 April 2023
3	Bapak Ngatemin	Masyarakat Desa Bingkat	a. Informasi tentang pekerjaan yang dilakukan sehari-hari b. Memberi tahu alasan tidak berpartisipasi c. Hubungan dan komunikasi pemerintah dengan masyarakat.	13 April 2023
4	Ibu Legiyem	Masyarakat Desa Bingkat	a. Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dalam bentuk memberikan makanan dan minuman bagi para pekerja b. Pemberian sisa tanah untuk memperluas ruas jalan yang akan dibangun	13 April 2023
5	Beby	Masyarakat Desa Bingkat	a. Informasi mengenai beberapa perangkat desa tidak ikut berpartisipasi b. Faktor pendukung pembangunan infrastruktur jalan pada bingkat.	13 April 2023

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:24) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi bukti pendukung penelitian, dokumentasi dalam bentuk foto, rekaman maupun catatan hasil wawancara pada saat melakukan dengan pihak-pihak yang terkait.

Tabel 3.3 Hasil Dokumentasi

No	Dokumen	Substansi
1	Dokumen Pribadi Peneliti, 2023	Kantor kepala desa, jalas aspal, jalan krikil, jalan tanah.
2	Data Monografi Desa Bigkat, 2022	Luas lahan desa bingkat, visi misi desa bingkat, sejarah kepemimpinan, peta desa bingkat, jumlah suku penduduk, jumlah penduduk menurut mata pencarian

3.6. Teknik Pengabsahan Data

Salah satu cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengujian kredibilitas data adalah dengan triangulasi. Menurut Sugiyono (2017:125) triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang akan dilakukan yaitu dengan Triangulasi Sumber,

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengumpulan dan pengujian data yang akan diperoleh melalui hasil pengamatan, wawancara dan dokumen dokumen yang ada. Kemudian peneliti akan membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dan akan membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumen yang ada.

3.7. Teknik Analisis Data

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017:345) mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi: data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusiondrawing* (verifikasi dan penarikan kesimpulan). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis data secara kualitatif dimana peneliti akan terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data dari awal hingga akhir penelitian. Kemudian data yang telah didapat akan diolah secara sistematis dan logis, yaitu dengan menggambarkan kenyataan dan keadaan yang terjadi pada objek penelitian secara apa adanya, yang diperoleh baik dari subjek penelitian maupun informasi penelitian untuk mendapatkan kesimpulan. Adapun tahap dalam analisi data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya untuk mengumpulkan data dengan berbagai macam cara seperti, observasi, wawancara, dokumentasi, dan hal lain yang dapat menumpulkan data.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum. Memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan membuang yang tidak perlu. Dalam tahapan ini peneliti akan memilah-milah mana data yang dibutuhkan dalam penelitian partisipasi masyarakat dan mana yang bukan. Kemudian peneliti akan memisahkan data yang tidak perlu dan memfokuskan data yang benar-benar berhubungan dengan partisipasi masyarakat.

3. Penyajian Data

Melalui penyajian data maka data terorganisasi dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami Sugiyono (2018:249). Dengan demikian peneliti akan melakukan penyajian data karena akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilakukan. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.8 Defenisi Konsep dan Operasional

3.8.1 Defenisi Konsep

Defenisi konsep adalah unsur penelitian yang menjelaskan karekteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan dapat dikemukakan defenisi konseptual sebagai berikut:

1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi Masyarakat menurut Isbandi (2007:27) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

2. Pembangunan Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur adalah perubahan yang berkelanjutan atau secara terus-menerus yang merupakan kemajuan dan perbaikan menuju kearah tujuan yang ingin dicapai. Prosesnya dimulainya pembangunan dengan berpijak kepada pembanguan masyarakat yang diharapkan mampu memacu partisipasi masyarakat dalam pembangunan itu sendiri, Orocomna (2004:12).

3.8.2 Defenisi Operasional

Agar operasional dapat diteliti sesara imperis, maka konsep tersebut harus dioperasionalisasikan dengan cara mengubahnya menjadi sesuatu yang mempunyai nilai, Zeithaml dalam Hardiyansyah (2018:57).

Menurut Isbandi Isbandi (2007:27) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Sehubungan dengan teori dan konsep partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur perdesaan sebagaimana juga yang telah disebutkan oleh Isbandi (2007:27) berupa bentuk-bentuk partisipasi yaitu:

1. Partisipasi Dalam Bentuk Tenaga

Partisipasi dalam bentuk tenaga adalah partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program.

2. Partisipasi Dalam Bentuk Uang

Partisipasi dalam bentuk uang adalah bentuk partisipasi masyarakat yang diberikan untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian suatu program pembangunan, partisipasi ini dapat berupa sumbangan berupa uang tetapi tidak dipaksakan yang diberikan oleh sebagian atau seluruh masyarakat untuk suatu kegiatan atau program pembangunan.

3. Partisipasi Dalam Bentuk Harta Benda

Partisipasi dalam bentuk harta benda adalah partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja atau perkakas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dan menyajikan hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan pada Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera utara maka dapat disimpulkan bahwa:

1. A. Partisipasi Dalam Bentuk Tenaga

Dalam hal partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga dalam pembangunan infrastruktur jalan pada Desa Bingkat dilakukan dengan adanya kesadaran diri dalam masyarakat itu sendiri. Melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam bentuk tenaga dan masyarakat memberikan paruh waktu untuk melakukannya. Partisipasi masyarakat dapat dilihat dari bagaimana masyarakat itu sendiri mengikutsertakan diri mulai dari diadakannya musrenbang sehingga memahami proses dan perosedur pembangunan yang akan dilakukan dan mengerti dan menimbulkan kesadaran diri dalam diri.

B. Partisipasi Dalam Bentuk Uang

Perekonomian yang masih minim sehingga tidak mampu untuk berpartisipasi dalam bentuk uang sekalipun tidak ada ketentuan nominal yang harus diberikan. Bila dalam bentuk harta benda, beberapa masyarakat berpikir bahwa pemerintah desa bingkat sudah menyediakan peralatan untuk tenaga kerja dalam pembangunan tersebut.

C. Partisipasi Dalam Bentuk Uang

Beberapa masyarakat berpikir bahwa pemerintah desa bingklat sudah menyediakan peralatan untuk tenaga kerja dalam pembangunan tersebut. Sehingga menjadi acuan untuk masyarakat itu sendiri untuk tidak berpartisipasi walaupun beberapa masyarakat masih ada yang mengingahkan sebgiaan dari tanah mereka yang digunakan untuk pelebaran jalan.

2. A. Faktor Penghambat Partisipasi Masayrakat

Apabila tidak terlibat atau tidak mengikuti musrenbang maka akan menimbulkan opini sehingga menimbulkan kericuhan dan berakibatkan terkendalanya infrastruktur pembangunan di desa bingklat dan hal ini menjadi faktor penghambat pembangunan di desa bingklat. Beberapa faktor penghambat dalam pembangunan infrastruktur jalan tersebut dapat dilihat dari ketiga indikator diatas. Beberapa alasan yang mengakibatkan masyarakat tidak berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur jalan pada desa bingklat yaitu dapat dilihat bila partisipasi dalam bentuk tenaga, tidak ada waktu untuk memberi tenaga karena harus bekerja diladang, mencari makanan ternak, dan lain sebagainya. Bila dalam bentuk uang, perekonomian yang masih minim sehingga tidak mampu untuk berpartisipasi dalam bentuk uang sekalipun tidak ada ketentuan nominal yang harus diberikan. Bila dalam bentuk harta benda, beberapa masyarakat berpikir bahwa pemerintah desa bingklat sudah menyediakan peralatan untuk tenaga kerja dalam pembangunan tersebut.

B. Faktor Pendukung Partisipasi Masyarakat

Keberhasilan suatu pembangunan infrastruktur jalan di desa bingkhat dipengaruhi adanya faktor pendukung dari masyarakat desa tersebut. Partisipasi masyarakat dalam pembuatan ruas jalan, memberi makanan dan minuman bagi para pekerja, memberikan sumbangan uang dengan nominal yang tidak ditetapkan dan memberikan sebagian lahan tahan milik masyarakat apabila ada pelebaran ruas jalan. Sehingga program pembangunan infrastruktur jalan pada desa bingkhat dapat dikerjakan dengan baik.

5.2 Saran

Adapun saran yang akan penulis berikan dalam partisipasi dalam pembangunan infrastruktur jalan pada desa bingkhat sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat desa bingkhat dalam pembangunan infrastruktur perlu ditingkatkan lagi serta pemerintah sebagai pelaksana serta pengawas tugas yang ada di desa bingkhat harus lebih mengoptimalkan keterlibatan masyarakat dalam berbagai musyawarah desa, terkhusus untuk musyawarah dusun supaya meyakinkan masyarakat bahwasannya pembangunan yang akan dilaksanakan penting guna fasilitas umum dan kepentingan bersama.
2. Pemerintah/perangkat desa perlu menjadi contoh bagi masyarakat desa bingkhat untuk turut berpartisipasi dalam bentuk apapun dan ikut serta turun lapangan supaya masyarakat melihat bahwasannya perangkat desa juga masyarakat yang melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai masyarakat di desa bingkhat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Abe, Alexander. 2002. *Perencanaan Daerah Partisipatif*. Solo. Pondok Edukatif.
- Adisasmita, Raharjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*: Yogyakarta. Graha Ilmu. Aksara Alfabeta
- Diana. 1994. *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga: Suatu Pengantar*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hadi. 2015. *Metodologi Riset*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Huraerah 2008, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Modal dan Strategi Pembangunan Berbasis kerakyatan*, Bandung: Humaniora.
- Irene, Astuti. 2015. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isbandi, Rukminto. 2007. *Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP IU Press.
- Juliantara. 2004. *Pembaruan Kabupaten: Arah Realisasi Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Pembaruan.
- Kodoatie, dan Sugiyanto. 2005. *Banjir: Beberapa Penyebab dan Metode Pengendaliannya Dalam Perspektif Lingkungan*. Andi, Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2010, *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta Fokusmedia.
- Mahmud Amir. M, MA, Muhammad Endy Fadlullah. 2018. *M.Fil.I Membongkar Wisata Syari'ah: Studi Pelaksanaan Wisata Syari'ah* : LPPM IAI Ibrahimy Genteng Press.
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: C.V ANDI
- Moleong. 2008. *Pengantar Metode Kualitatif*. Jakarta: Obor Nasional.

- _____. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*: PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ni Wayan Arsini, Ni Komang Sutriyanti · 2020. *Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Hindu Pada Anak Usia Dini*. Yayasan Gandhi Puri.
- Santoso. 2005. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni.
- Sari, Kurnia. 2016. “*Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia*”. Jurnal Ilmiah Research Sains.
- Sastropoetro. 1998. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Bandung: Alumni.
- Siagian, 1994, *Organisasi, Kepemimpinan, Perilaku Administrasi, CV*. Jakarta. Haji Mas Agung.
- Slamet. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta:
- Soetomo. 2008. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarmanto Eko, Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, Erika Revida. 2021. *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV
- _____. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Bumi
- Sumardi, Nyoman I, 2010, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonomi&Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama.
- Sunarti. 2003. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Perumahan secara Kelompok*. Jurnal Tata Loka. Semarang: Planologi UNDIP.

Suyanto. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.

Theressia. 2014, *pembangunan berbasis masyarakat*: Bandung. Alfabeta.

Tjokroamidjojo. 1988. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES

Jurnal

Andreeyan, R. 2014. Studi tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di kelurahan sambutan kecamatan sambutan kota samarinda. *eJournal Adm. Negara*, 2(4).

Deviyanti, D. 2013. Studi tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(2), 380-394.

Hendra, N., & Anwar, K. 2016. Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Jambai Makmur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Tahun 2011-2013) (Doctoral dissertation, Riau University).

Hayati, N. 2017. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Senyuir Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur. *Administrasi Negara*, 5, 5375–5388. <https://ejournal.ap.fisipunmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/JURNAL>

Kaehe, D., RURU, J. M., & ROMPAS, W. 2019. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di kampung pintareng kecamatan tabukan selatan tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(80).

Kogoya, T., Olfie, B., & Laoh, E. 2015. Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa Di Kabupaten Lanny Jaya-Papua. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(2), 1–14. <https://ejournal.unsrat.ac.id>

Maryono, M., Budiono, H., & Okha, R. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 20-38.

Orocomna, Lucas. 2004. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan (Studi di desa Meristim Distrik Moskona Utara). *Jurnal Governance*, Vol. 5, No. 1.

Sari, T. N. 2022. Penerapan Komunikasi Pemasaran Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Pada Kantor Bank Syariah Mandiri Cabang Medan).

Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition), 4(2), 133-146.

Sudrajat, A. 2022. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Dan Pemeliharaan Infrastruktur Jalan Di Desa Kidang Pananjung Kecamatan Cililin Kabupaten Barat. *JISIPOL| Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(1), 88-106.

Zamhariri. 2008. Pengembangan Masyarakat: Perspektif Pemberdayaan dan Pembangunan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4, 101–110.

Skripsi

Aletha, B. 2019. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Bulangkulon Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik (Studi Kasus Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Bulangkulon) (Doctoral dissertation, Universitas Wijaya Putra).

Ismatullah, I., & Mahendra, G. K. 2021. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Kaligintung Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo 2019. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*.

Riskayanti, R., Setiawati, B., & Mone, A. 2021. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Romanglasa Kecamatan Bontonmpo Kabupaten Gowa. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*.

Rahayu, M. D. 2018. Skripsi: Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Sinarsari Kecamatan Kalirejp Kabupaten Lampung Tengah. Universitas Lampung.

Undang-Undang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2005 Tentang Kelurahan

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 78 Tentang Pembangunan Desa

Peraturan Perundnagan Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaa UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Lampiran Pedoman Wawancara
Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pada Desa
Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi
Sumatera Utara

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga pada pembangunan infrastruktur jalan di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam bentuk uang pada pembangunan infrastruktur jalan di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara?
3. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam bentuk harta benda pada pembangunan infrastruktur jalan di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara?
4. Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara?
5. Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat partisipasi masyarakat dalam bentuk uang di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara?
6. Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat partisipasi masyarakat dalam bentuk harta benda di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara?

SURAT KETERAGAN PENELITIAN

1. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area



Nomor : ~~49~~/FIS.2/01.10/III/2023
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

27 Maret 2023

Yth,
Kepala Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :

Nama : Mawar Indah Lumban Raja
N P M : 198520196
Program Studi : Administrasi Publik

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/riset di Kantor Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai, dengan judul Skripsi "*Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Pada Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara*"

Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Emma Juliana Hasibuan, M.Si

CC : File,-



2. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian Dari Kantor Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai



PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
KECAMATAN PEGAJAHAN
DESA BINGKAT

ALAMAT KANTOR JALAN MAWAR NO.1 KODE POS 20988
E-mail : desabingkat@gmail.com website : www.bingkat.web.id

Bingkat, 13 April 2023

Nomor : 18.52.6/005/247/BKT/IV/2023
Sipat : Biasa
Lamp : -
Perihal : Pengambilan Data/Riset

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas Medan Area**

di -

Tempat

Berdasarkan Surat dari Universitas Medan Area Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 498/FIS.2/01.10/III/2023 tertanggal 27 Maret 2023 Perihal Pengambilan Data/Riset dengan ini Plh.Kepala Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai memberikan izin pada :

Nama : **MAWAR INDAH LUMBAN RAJA**
NPM : 198520196
Program Studi : Administrasi Publik

Untuk Melaksanakan Pengambilan Data/Riset di Kantor Kepala Desa Bingkat Kec. Pegajahan Kab. Serdang Bedagai Prov. Sumatera Utara.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat dimaklumi .



LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1 Kantor Kepala Desa Bingkat
(Sumber: Dokumen pribadi, 2023)



Gambar 2 Jalan Aspal di Desa Bingkat
(Sumber: Dokumen pribadi, 2023)



Gambar 3 Jalan kerikil di Desa Bingkat
(Sumber: Dokumen pribadi, 2023)



Gambar 4 Jalan Tanah di Desa Bingkat
(Sumber: Dokumen pribadi, 2023)



Gambar 5 Dokumentasi Wawancara Bersama Perangkat Desa
(Sumber: Dokumen pribadi 2023)



Gambar 6 Dokumentasi Wawancara Bersama Sekretaris Desa
(Sumber: Dokumen pribadi 2023)



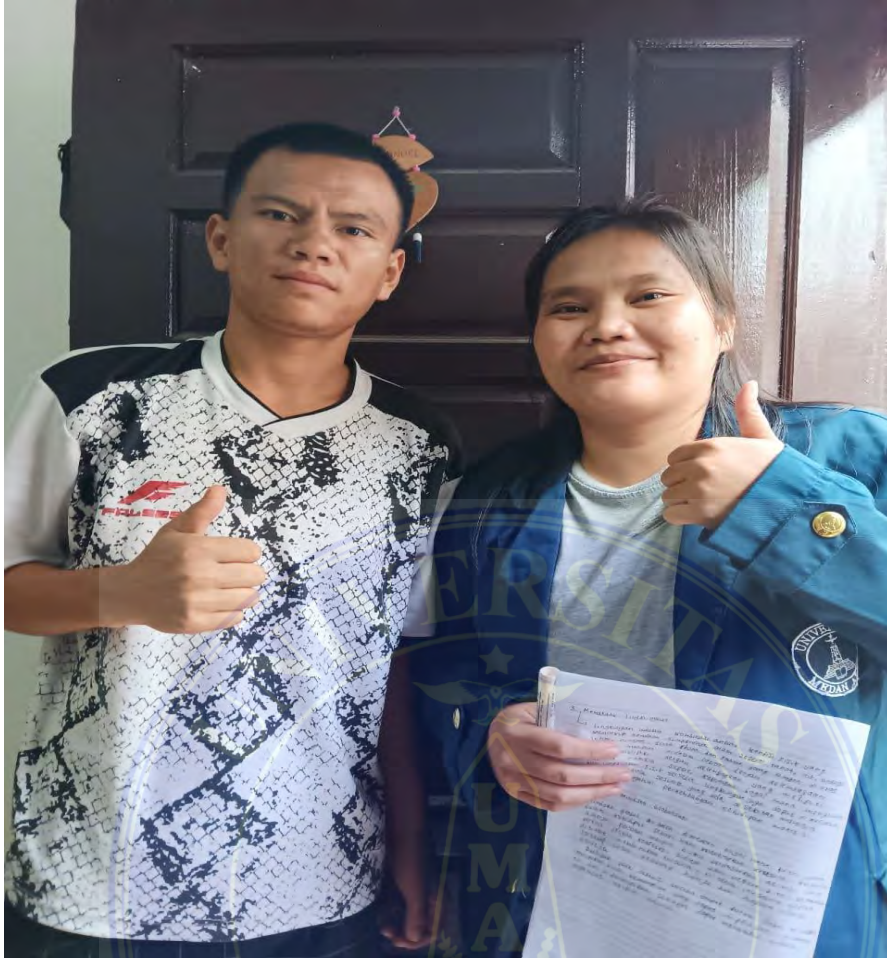
Gambar 7 Dokumentasi Bersama Perangkat Desa
(Sumber: Dokumen pribadi 2023)





*Gambar 8 Dokumentasi Bersama Masyarakat Desa Bingkat
(Sumber: Dokumen pribadi 2023)*





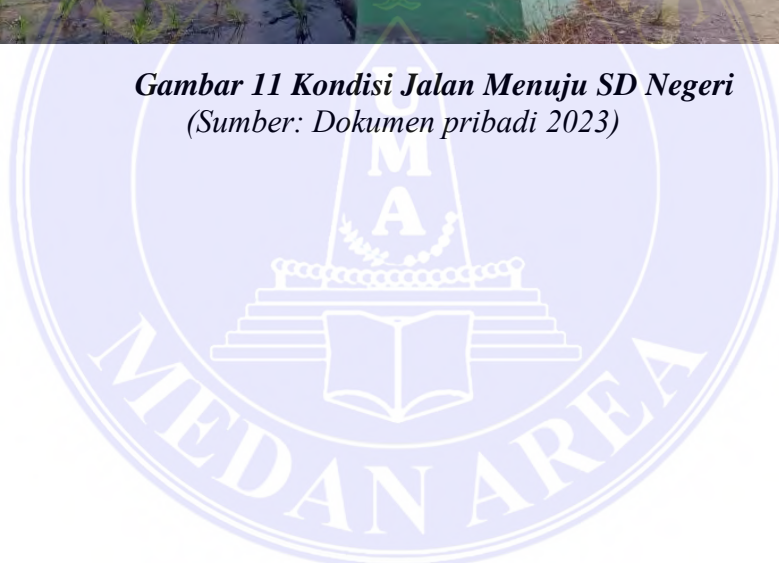
Gambar 9 Dokumentasi Bersama Masyarakat Desa Bingkat
(Sumber: Dokumen pribadi 2023)



Gambar 10 Ruangannya Kantor Kepala Desa
(Sumber: Dokumen pribadi 2023)



Gambar 11 Kondisi Jalan Menuju SD Negeri
(Sumber: Dokumen pribadi 2023)



BIODATA INFORMAN

A. Informan Kunci

Nama : Paikun
Umur : 45 Tahun
Pekerjaan : Perangkat Desa (Kasih Kesejahteraan dan Pelayanan)
Alamat : Desa Bingkat, Dusun Batu 50

B. Informan Utama

Nama : Safitri Nasution, S.Pd
Umur : 38 Tahun
Pekerjaan : Perangkat Desa (Sekretaris Desa Bingkat)
Alamat : Desa Bingkat, Dusun Tegal Sari

C. Informan Tambahan

1. Nama : Ngatemin
Umur : 30 Tahun
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Bingkat, Dusun X. A
2. Nama : Legiyem
Umur : 32 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Bingkat, Dusun Bersama
3. Nama : Beby
Umur : 23 Tahun
Pekerjaan : Mahasiwa
Alamat : Desa Bingkat, Dusun Berkah